
**KEMAMPUAN GURU DALAM INOVASI PEMBELAJARAN MELALUI
PEMANFAATAN TEKNOLOGI DAN MEDIA ERA PANDEMI COVID 19**

Erna Dwiningsih
SD Negeri Gelangan 2
ernacrab@gmail.com

Abstrak: Pandemi Covid 19 telah mengubah praktik pembelajaran dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan guru dalam inovasi pembelajaran melalui teknologi dan media sehingga proses pembelajaran tetap bisa berjalan dengan baik. Kemampuan guru akan inovasi pembelajaran melalui teknologi dan media akan mampu memperbaiki kesempatan belajar siswa yang hilang di saat pandemi covid 19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan dan analisis data penelitian ini bersifat interaktif, berlangsung, dan saling berkaitan. Strategi pengumpulan dan analisis data terdiri dari perencanaan, memulai pengumpulan data, pengumpulan data dasar, pengumpulan data penutup, dan melengkapi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam inovasi pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi dan media era pandemi covid 19 dilakukan oleh semua guru sekolah dasar di Kota Magelang.

Kata kunci: inovasi pembelajaran, teknologi, media

Abstract: The Covid-19 pandemic has changed the practice of learning from face-to-face learning to distance learning. Therefore, the ability of teachers to innovate learning through technology and media is needed so that the learning process can still run well. The teacher's ability to innovate learning through technology and media will be able to improve student learning opportunities that were lost during the COVID-19 pandemic. This study uses a descriptive qualitative approach. The collection and analysis of research data is interactive, ongoing, and interrelated. The data collection and analysis strategy consist of planning, initiating data collection, basic data collection, closing data collection, and completing. The results of the study can be concluded that the ability of teachers to innovate learning through the use of technology and media in the era of the covid 19 pandemic is carried out by all elementary school teachers in Magelang City.

Keywords: learning innovation, technology, media

Pendahuluan

Pendidikan selalu mengalami perkembangan sesuai dengan kondisi dan perubahan zaman. Munculnya kemajuan dalam dunia pendidikan dalam rangka mengikuti perkembangan iptek. Perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi di dunia secara langsung membawa dampak peningkatan mutu pendidikan pula. Berbicara pendidikan tidak terlepas dari peran seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah. Guru memegang peranan penting atas terlaksananya pendidikan di sekolah. Sebagian besar kegiatan pembelajaran siswa di sekolah dengan melibatkan guru.

Pandemi Covid 19 telah mengubah praktik pembelajaran dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh. Kondisi tersebut membuat Sebagian siswa kehilangan kesempatan belajar (*learning loss*). Kondisi pandemi Covid 19 membawa semua sisi pendidikan di Indonesia. Semua perubahan pembelajaran di Indonesia sesuai dengan SK Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Menteri Agama (Menag), Menteri Kesehatan (Menkes), dan Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/Menkes/4242/2021, dan Nomor 440-717 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19 sebagai upaya mencegah penyebaran Covid 19 serta mengutamakan kesehatan dan keselamatan warga pendidikan, maka satuan pendidikan yang berada di zona oranye dan merah dilarang untuk melakukan proses pembelajaran tatap muka dan melanjutkan belajar dari rumah.

Berdasarkan pertimbangan Keputusan Bersama 4 Menteri tentang salah satu panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi Covid 19 tahun 2019 menetapkan keputusan, yaitu penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi 19 dilakukan dengan pembelajaran tatap muka terbatas dan menerapkan protokol kesehatan dan pembelajaran tatap muka. Selain itu, standar kualifikasi akademik guru sejalan dengan kompetensi pedagogik guru dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru pasal 3 dan 4 yang

menyatakan bahwa salah satu kompetensi pedagogik yang harus dikuasai guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik adalah pemanfaatan teknologi pembelajaran.

Sesuai uraian di atas, maka diperlukan kemampuan guru dengan inovasi pembelajaran melalui teknologi dan media sehingga proses pembelajaran tetap bisa berjalan dengan baik. Kemampuan guru akan inovasi pembelajaran melalui teknologi dan media akan mampu memperbaiki kesempatan belajar siswa yang hilang di saat pandemi covid 19. Pembelajaran yang inovasi melalui teknologi dan media mampu memberikan layanan pembelajaran yang berkualitas bagi siswa. secara otomatis pengelolaan pembelajaran tahun ajaran 2021/2022 dapat terlaksana dengan baik.

Selain tuntutan pembelajaran era 5.0 teknologi menjadi salah satu jalan keluar pembelajaran di era pandemi covid 19 ini. Kemampuan guru dalam inovasi pembelajaran melalui teknologi dan media merupakan salah satu komponen terlaksananya pembelajaran bagi siswa dan berlangsungnya pengelolaan sekolah selama pandemi. Teknologi dan media menjadi salah satu inovasi pembelajaran yang bisa dilakukan oleh guru. Pemanfaatannya merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran di era pandemi covid 19. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara sumber belajar dengan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan suatu media. Teknologi menjadi penentu ketimpangan di dunia pendidikan saat ini. Covid 19 membuat kemampuan guru harus ditingkatkan akan mengoperasikan teknologi untuk pembelajaran. Menurut Wikipedia, teknologi merupakan sesuatu yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengkomunikasikan dan/atau menyebarkan informasi. Informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah informasi berupa pengetahuan yang disampaikan dalam pembelajaran dan mampu mencapai tujuan pembelajaran di era pandemi covid 19. Keadaan ini yang menuntut pendidikan 5.0 karena sebagian pembelajaran sekarang menggunakan teknologi untuk memperlancar dan keterlaksanaan pembelajaran untuk siswa. Penggunaan

teknologi dalam dunia pendidikan memiliki dampak luar biasa dalam proses pembelajaran kondisi seperti ini.

Media memiliki peranan penting untuk mendesain pembelajaran lebih menarik, efektif, dan efisien. Melalui teknologi dan media membuat inovasi pembelajaran guru lebih menarik untuk diikuti oleh siswa, khususnya keadaan pandemi covid 19 seperti ini. Tentunya pemilihan media dan teknologi tidak terlepas dari kemampuan guru dalam berinovasi. Kemampuan guru dalam menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran siswa menjadi hambatan tersendiri bila guru kurang menguasai teknologi. Kolaborasi teknologi dan media yang efisien dapat dimanfaatkan tergantung pada kemampuan guru. Media sebagai jenis komponen dalam kegiatan belajar siswa untuk dapat merangsang siswa belajar. Education Association/NEA dalam Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya mendefinisikan media dalam lingkup pendidikan sebagai segala benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrumen yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran (Nurdiansyah, S.Pd. & Andiek Widodo, 2015). Secara lengkap dijelaskan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri siswa (Sole & Anggraeni, 2018).

Menurut (Setiawati dkk., 2011) mengemukakan bahwa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yaitu: 1) membangkitkan motivasi belajar; 2) membantu peserta didik dalam memahami materi sehingga tercapai tujuan pembelajaran; 3) menciptakan pembelajaran yang bervariasi; 4) membantu siswa untuk melakukan aktivitas berupa mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan. Berdasarkan manfaat media tersebut, kemampuan guru dalam inovasi pembelajaran wajib didukung dengan media yang sesuai. Keadaan pembelajaran daring media berfungsi terlaksananya pembelajaran dan aktivitas siswa. Media menjadi sarana yang mempresentasikan dan menggambarkan dunia komunikasi secara tidak langsung. Media adalah segala

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*“Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0”*

Yogyakarta, 28 Agustus 2021

bentuk dan saluran penyampai pesan/informasi dari sumber pesan ke penerima (siswa) yang dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan siswa sehingga siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang sesuai dengan tujuan informasi yang disampaikan. Sesuai kondisi era pandemi 19 ini media yang menjadi syarat digunakan memiliki teknologi.

Menurut (Sole & Anggraeni, 2018) dalam BP PAUD dan Dikmas Lampung salah satu tantangan guru di abad 21 yaitu mengajar dan teknologi (teaching and technology). Guru dituntut mampu untuk memecahkan masalah dan tantangan yang ada pada masa kini, dan tantangan sekarang ini adalah era pandemi covid 19. Kemampuan guru diuji dengan keadaan dan pemanfaatan teknologi dan media demi berlangsungnya pembelajaran untuk siswa. Menurut Prof. Dr. Arief Rachman, M.Pd Ketua Harian Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO dalam Kompas.com tuntutan kompetensi guru salah satunya kemampuan menyelenggarakan pendidikan yang membantu siswa berkembang secara akademis, fisik, psikis, dengan menyeimbangkan antara “old” knowledge dengan mekanisme digital. Guru harus mampu menyelesaikan tugas profesional dengan tantangan pendidikan di era pandemi covid 19 seperti ini.

Hasil penelitian (Hartono, 2014) menunjukkan bahwa media dapat memberikan dampak yang positif terhadap motivasi belajar, hasil belajar kognitif, dan afektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam pembelajaran inovatif melalui media dan teknologi pada era pandemic covid 19.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti termasuk instrumen dengan melaksanakan peran sosial interaktif dengan pengamatan, interview, mencatat hasil pengamatan dan interaksi bersama partisipan (Sukmadinata, 2017).

Waktu dan Tempat Penelitian

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*“Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0”*

Yogyakarta, 28 Agustus 2021

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Cacaban 1, SD Negeri Gelangan 1, dan SD Negeri Kedungsari 3 Kota Magelang. Jumlah guru sekolah tersebut adalah 30 orang. Guru menjadi sasaran penelitian ini karena sesuai dengan kondisi yang sedang dihadapi oleh dunia pendidikan. Masa pandemi covid 19 memaksa guru harus melibatkan teknologi dan media untuk memperlancar pembelajaran. Waktu penelitian dilaksanakan dari tanggal 8 – 31 Juli 2021.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah semua guru kelas dan guru bidang studi di sekolah tersebut. Untuk mendapatkan informasi yang lengkap penentuan sampel komprehensif (*comprehensive sampling*) merupakan proses pemilihan sampel dengan mempertimbangkan semua sumber informasi, partisipan, kelompok, situasi, dan peristiwa. Penelitian ini selain guru sebagai informan, kepala sekolah dan orang tua juga menjadi informan. Validitas desain penelitian bersifat subjektivitas dan reflektivitas dari daftar pertanyaan yang sudah disediakan sebagai pedoman tetapi dalam pelaksanaannya dikembangkan dan disesuaikan dengan kenyataan di lapangan.

Prosedur

Pengumpulan dan analisis data penelitian ini bersifat interaktif, berlangsung dan saling berkaitan. Langkah-langkahnya disebut strategi pengumpulan dan analisis data, teknik yang digunakan fleksibel dengan langkah yang terdiri dari perencanaan, memulai pengumpulan data, pengumpulan data dasar, pengumpulan data penutup, dan melengkapi.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini analisis kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (Sugiyono, 2017). Guru mengisi kuesioner secara online dengan *google form*. Peneliti dalam hal ini berusaha untuk menggambarkan keterangan, konsep, dan kemampuan guru dalam inovasi pembelajaran melalui teknologi dan media di era pandemi covid 19.

Respon yang diberikan oleh guru melalui kuesioner yang disebar oleh peneliti berhubungan dengan obyek penelitian. Peneliti menyajikan data berupa keterangan dan tanggapan dari responden atau informan. Observasi lapangan serta studi dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu kemampuan guru dalam inovasi pembelajaran melalui teknologi dan media era pandemi covid 19. Data deskriptif berupa keterangan atau tanggapan dari informan, observasi lapangan serta studi dokumen. Desain penelitian studi kasus yang berarti penelitian ini difokuskan pada satu fenomena kejadian tentang kemampuan guru dalam inovasi pembelajaran melalui teknologi dan media di era pandemi covid 19. Teknik pengumpulan data menggunakan *participant observation* (observasi berperan serta) dan *in depth interview* (wawancara mendalam) sehingga peneliti berinteraksi dengan sumber data. Dokumentasi dan triangulasi menjadi penguat dalam teknik pengumpulan data oleh peneliti.

Teknik Analisis Data

Analisis data dengan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, menyebar angket/kuesioner, catatan di lapangan, dan bahan-bahan lain dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, dan membuat kesimpulan untuk dapat dipahami oleh orang lain.

Penelitian ini dengan *desain emergent* atau berubah dan berkembang sesuai dengan perubahan temuan di lapangan. Penentuan sampel bersifat purposive, pengumpulan data dan analisis data dilakukan secara simultan dan merupakan Langkah interaktif dan tidak terpisah-pisah. Langkah penelitian diawali dengan identifikasi perumusan dan pembatasan masalah, penyusunan pertanyaan pokok, penentuan sampel purposive. Langkah berikutnya pengumpulan data dan melakukan analisis serta interpretasi data dan terakhir pada penyusunan laporan. Tahapan awal sampai akhir penelitian sebagai berikut: (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) sajian data, (4) pengambilan kesimpulan.

Data yang diperoleh dari penyebaran angket ke guru yang sudah memiliki hubungan baik, begitu juga kepala sekolahnya. Peneliti juga melakukan wawancara secara daring melalui *video call* dan *google meet*, yang kemudian dilakukan dengan teknik bola salju atau member check. Hasil data diperkuat dengan dokumen pendukung (foto, lembar penugasan, *google class*, dan lain lain) yang merupakan teknik triangulasi.

Guru pada keadaan covid 19 dituntut mampu memberikan kemampuan pembelajaran dengan orientasi keselamatan siswa. selain untuk memenuhi perkembangan jaman, kemampuan guru dalam pembelajaran di era covid 19 melalui teknologi dan media menjadi prasyarat wajib bagi guru. Dunia pendidikan sendiri mengalami perkembangan untuk menyesuaikan keadaan terlebih era pandemi covid 19.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kemampuan guru dalam pembelajaran melalui teknologi dan media era pandemi covid 19 diuji dengan bagaimana terlaksananya proses pembelajaran dengan lancar dan baik. Dalam pembelajaran seperti biasa, kemampuan guru dalam pembelajaran meliputi dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi bagi siswa. Tahapan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran tersebut bisa dilihat supervisi oleh kepala sekolah. Fungsi guru baik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar yang harus berdasarkan dengan kebijakan pemerintah era pandemi covid 19. Kemampuan guru di era covid ini harus mampu menjadi penghubung antara proses pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi dan media, sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar (Abd. Aziz & Muhamad Aso Samsudin, 2020). Keterlaksanaan proses pembelajaran dengan baik merupakan hak bagi siswa dan kewajiban bagi guru untuk memenuhinya. Maka, kemampuan guru dalam pembelajaran melalui teknologi dan media era pandemi covid ini akan diuji.

Berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan, kemampuan guru dalam pembelajaran melalui teknologi dan media di era pandemi covid 19 sudah

memanfaatkan teknologi dan media dalam pembelajaran. Mereka menggunakan teknologi dan media dalam pembelajaran agar proses pembelajaran tetap terlaksana dengan baik (Hasan Mahfud, 2019). Kategori pemanfaatan teknologi dan media adalah bagaimana merencanakan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Semua bentuk pembelajaran terintegrasi dengan teknologi yang dapat digunakan oleh guru dan diterima oleh siswa. Teknologi yang digunakan oleh 30 guru adalah variatif tergantung mayoritas siswa dapat mengikutinya. Pernyataan ini berdasarkan angket yang telah diberikan kepada guru sekolah dasar yang berada di 3 sekolah di wilayah Kota Magelang 100 % guru menggunakan teknologi dan media dalam pembelajaran selama pandemi covid 19. Ada beberapa guru tetap memanfaatkan teknologi tetapi kolaborasi dengan manual. Manual di sini adalah mengakomodir karakter sosial siswa yang tidak mampu untuk menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Keadaan ekonomi mengharuskan guru berkolaborasi metode demi semua siswa mampu mendapatkan haknya untuk belajar. Secara umum kemampuan guru dalam pembelajaran melalui teknologi dan media digunakan oleh guru sekolah dasar di Kota Magelang.

Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner, kemampuan guru dalam inovasi pembelajaran melalui teknologi dan media era pandemi covid 19 sudah dilakukan oleh guru sekolah dasar. Mereka memanfaatkan teknologi dan media untuk inovasi pembelajaran kepada siswa. Inovasi pembelajaran dengan berbagai model digunakan akan pembelajaran tidak terasa membosankan.

Tabel 1. Respon Kemampuan Guru dalam Inovasi Pembelajaran melalui Teknologi dan Media Era Pandemi Covid 19

Jenis Inovasi	Jumlah Guru	Prosentase (%)
Melalui Teknologi	30	100
Melalui Media	30	100

Berdasarkan hasil dari responden di atas guru dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran sudah memanfaatkan teknologi dan media. Inovasi pembelajaran selalu memanfaatkan teknologi dan media di era pandemi covid 19. Guru memiliki kemampuan memanfaatkan teknologi dan media dalam perencanaan inovasi pembelajaran. RPP disusun dengan menyesuaikan kondisi saat ini menurut kepentingan masing-masing guru berdasarkan kurikulum yang berlaku. Rencana pembelajaran disusun berdasarkan kondisi siswa di masing-masing sekolah. Tugas dan aktivitas siswa didesain dengan keadaan pandemi covid 19 dengan mempertimbangkan akses dan fasilitas belajar di rumah. Guru merencanakan pembelajaran pandemi covid dengan mengurangi jam belajar siswa. membuat rencana pembelajaran lebih ringkas. Guru siap dengan media dan teknologi sebagai pengganti komunikasi saat pembelajaran berlangsung maupun di luar jam belajar. Istilah *blended learning* menjadi perencanaan yang akan dilakukan oleh guru.

Metode yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran dalam memberikan materi pelajaran terhadap peserta didik di era pandemi covid 19 adalah perpaduan tatap muka terbatas dan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) atau BDR (Belajar Dari Rumah) (Guru, 2020). Tatap muka terbatas digunakan jika kondisi aman untuk guru dan siswa dilihat dari zona setiap daerah. Variasi metode digunakan dalam keadaan seperti covid 19 ini. Inovasi pembelajaran digunakan untuk membuat siswa belajar dengan senang dan tetap semangat. Penugasan dan materi disajikan secara audio visual. Guru ada yang menggunakan *google classroom* dan WA group melalui metode daring. Materi disajikan dengan demonstrasi gambar, video, memanfaatkan *youtube downloader*, dan pemberian tugas. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan menggunakan perangkat komputer, laptop yang terhubung dengan jaringan internet. Pembelajaran juga memanfaatkan group media sosial WA, telegram, instagram. Untuk melakukan tatap muka daring dengan siswa guru menggunakan *zoom*, *google meet*, *video call*. Di sesi ini guru dan siswa bisa berinteraksi dengan saling tanya jawab, menyapa siswa, dan selalu mengingatkan siswa akan tugas, pembelajaran yang belum jelas, serta

mengingatkan untuk selalu menjalankan protokol kesehatan. Melihat keadaan pandemi covid 19 seperti ini, kemampuan guru dalam memahami kondisi siswa sangat diprioritaskan. Kemampuan guru dalam inovasi pembelajaran sudah tidak diragukan lagi, tetapi pembelajaran terjadi wajib ada interaksi guru dan siswa dan terkadang siswa belum siap karena beberapa hal yang memang harus dimengerti oleh guru. Peran orang tua dalam pembelajaran daring juga sangat mempengaruhi keberhasilannya. Keaktifan siswa, ketepatan siswa mengikuti pembelajaran mempengaruhi hasil belajar siswa (Derap Guru, 2020). inovasi pembelajaran melalui teknologi dan media tidak terlepas dari hambatan yang muncul. Kemampuan guru menyikapi yang bakal terjadi saat pembelajaran online atau daring menjadi tantangan tersendiri, bagaimana guru tetap bisa mengkondisikan pembelajaran tetap bisa dilaksanakan dan tujuan pembelajaran tercapai. Memantau keadaan siswa setiap hari, mengawali pembelajaran dengan menanyakan kabar, dan menjaga kesehatan. Mengarahkan siswa untuk menyiapkan segala yang diperlukan sebelum pembelajaran.

Kemampuan guru dalam merancang inovasi pembelajaran melalui teknologi bagi peserta didik di era pandemi covid 19 dengan memperhatikan materi apa yang akan diajarkan. Menyesuaikan materi dengan inovasi pembelajaran yang akan diberikan ke siswa. Penggunaan PC dan android menjadi salah satu alternatif teknologi dan media yang digunakan sebaik-baiknya. Memperhatikan keadaan dan teknologi yang dimiliki siswa sehingga manfaatnya bisa efektif dan efisien. Inovasi pembelajaran yang menarik berupa pembuatan video pembelajaran, memadukan video dengan gambar pendukung menjadikan siswa semangat mengikuti pembelajaran (Yunitasari dkk., 2016). Memadukan antara teknologi dan media pembelajaran menjadi kewajiban di era belajar daring agar siswa tidak bosan. Kemampuan guru mengkreasikan media dan teknologi juga menjadi penentu keberhasilan belajar daring di era pandemi covid 19. Saat *zoom* atau *google meet* guru bisa menampilkan power point untuk menjelaskan materi kepada siswa. guru membuat media pembelajaran digital yang disesuaikan dengan materi. Penggunaan *google classroom* yang terkesan biasa bagi guru dan siswa

menandakan mereka sudah menyesuaikan pembelajaran yang harus dilakukan selama keadaan pandemi covid 19. Guru sudah mampu membuat konten pembelajaran kemudian diupload di youtube supaya bisa dinikmati dengan mudah oleh siswanya. Paling familiar dan mudah digunakan selama pembelajaran daring ini adalah group WA sebagai media komunikasi yang mampu dijangkau oleh semua murid dan orang tua.

Evaluasi pembelajaran guru menggunakan *google form*, sehingga siswa tinggal mengerjakan langsung di HP kemudian skor sudah terlihat oleh guru. Guru akan lebih mudah melakukan penilaian dan menentukan siswa yang tuntas dan yang remidi. Teknologi membawa kemudahan bagi guru saat covid 19 untuk tetap melakukan pembelajaran. Teknologi dan media sebagai perangkat sumber belajar dan komunikasi PJJ. Melalui teknologi dan media mampu mempermudah dan memperlancar pembelajaran selama belajar jarak jauh. Teknologi mampu menjadi akses pendukung pembelajaran dan sumber informasi bagi guru dan siswa. teknologi dan media menjadi sarana penunjang kegiatan pembelajaran (Sutirna dan Suntoko, 2001). Memudahkan guru dalam melakukan rekap penilaian setelah pembelajaran. Guru sadar dengan teknologi dan media lebih mudah melakukan inovasi pembelajaran untuk menyampaikan materi dan pembelajaran yang menyenangkan.

Inovasi pembelajaran melalui teknologi dan media memiliki manfaat di era pandemi covid 19 diantaranya dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran dan sebagai alat komunikasi. Penyampaian materi selama pembelajaran jarak jauh. Selain itu, siswa lebih tertarik pada pembelajaran dengan melihat video pembelajaran. Inovasi pembelajaran memberikan motivasi belajar siswa, karena merupakan sarana pendukung pembelajaran yang menarik (Nasrudin & Kurniawan, 2016). Selain manfaat yang didapat tentukan inovasi pembelajaran melalui teknologi dan media era pandemi covid 19 memiliki beberapa hambatan atau kelemahan. Hambatan terkadang datang dari orang tuanya yang belum melek teknologi, masalah sinyal dan ketersediaan kuota juga menjadi hal yang menjadi perhatian guru. Ada juga hp bukan milik siswa pribadi

tetapi orang tua, jadi proses pembelajaran siswa menyesuaikan orang tua yang kerja. Kondisi dan lingkungan siswa yang berbeda mempengaruhi sinyal internet. Tetapi apapun itu hambatannya, pembelajaran daring dengan inovasi teknologi dan media tetap harus dijalankan. Bagaimana guru, siswa dan orang tua mampu menggunakan kesempatan pandemi covid dengan hal baru. Sebagai guru yang bijak, melihat hambatan bukan menjadi hal yang perlu dirisaukan, tetapi bagaimana guru mau mengerti dan berusaha memberikan solusi agar pembelajaran tetap bisa berjalan.

Peran teknologi dan media dalam pembelajaran di era pandemi covid sangat penting dan membantu pembelajaran daring. Menjadi salah satu sarana utama dalam berinteraksi dengan siswa. Selain menjadi salah satu solusi, teknologi menjadi hal wajib untuk menyambut kemampuan guru di era masa kini dan yang akan datang. Kemampuan guru dengan inovasi pembelajaran menyajikan hal yang berbeda setiap harinya agar siswa semakin termotivasi untuk belajar (Mailani, 2019).

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam inovasi pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi dan media era pandemi covid 19 dilakukan oleh semua guru sekolah dasar di Kota Magelang. Guru memiliki kemampuan untuk melaksanakan inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dan media di era pandemi covid 19 ini diperoleh dari analisis data dan teknik triangulasi yang dilakukan mulai dari perencanaan sampai akhir penelitian. Guru melakukan inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dan media untuk menyikapi kondisi pandemi covid 19 agar pembelajaran tetap berlangsung dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Aziz, & Muhamad Aso Samsudin. (2020). Pengembangan Media Pendidikan Untuk Inovasi Pembelajaran Di Pesantren. *Al Murabbi*, 5(2), 102–116. <https://doi.org/10.35891/amb.v5i2.2153>
- Derap Guru. (2020). *Laporan khusus: Pendidikan karakter dan akhlak mulia harus tatap muka (Pemikiran kritis untuk pembelajaran jarak jauh)* (hal. 248).
- Guru, D. (2020). *Laporan khusus: Ironi perpanjangan PJJ*. 248.
- Hartono. (2014). Efektivitas Weblog Dan Facebook Terintegrasi Untuk Pembelajaran Virtual. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1), 120–127. <https://doi.org/10.21831/cp.v1i1.1868>
- Hasan Mahfud, F. P. A. I. R. W. A. R. A. (2019). Peningkatan Kompetensi Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Guru Sd Di Kota Surakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 146–150. <https://doi.org/10.20961/jpd.v7i2.35104>
- Mailani, I. (2019). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Problem Based Learning. *Al-Uswah: Jurnal Riset dan Kajian Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 129–137. <https://doi.org/10.24014/au.v1i2>.
- Nasrudin, & Kurniawan, H. (2016). Pengembangan Konten E-Learning Melalui Learning Content Development System Sebagai Inovasi Pembelajaran. *Ekuivalen*, 24(2), 28–30.
- Nurdiansyah, S.Pd., M. P., & Andiek Widodo, M. (2015). *INOVASI TEKNOLOGI PEMBELAJARAN*. Nizamia Learning Center.
- Setiawati, D., Maharta, N., & Sesunan, F. (2011). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS TEKNOLOGI, INFORMASI, DAN KOMUNIKASI PADA MATERI KEMAGNETAN. *Jurnal FKIP UNILA*, 54(6), 453–453. <https://doi.org/10.11453/orltokyo.54.453>
- Sole, F. B., & Anggraeni, D. M. (2018). Inovasi Pembelajaran Elektronik dan Tantangan Guru Abad 21. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v2i1.79>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*.
- Sukmadinata. (2017). *Metode penelitian pendidikan. Remaja Rosdakarya*.
- Sutirna dan Suntoko. (2001). PERSEPSI GURU TERHADAP INOVASI MEDIA (Penelitian Survey di Lingkungan Guru Se Komisariat Telukjambe Karawang). *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(7), 85–90.
- Yunitasari, Muchtarom, M., & Yuliandari, E. (2016). Studi Analisis Kompetensi

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*“Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0”*

Yogyakarta, 28 Agustus 2021

Pedagogik Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Penguasaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada SMP Negeri di Kecamatan Selogiri. *PKn Progresif*, 11(2), 441–451. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/progresif/article/view/9740>